

**PENGARUH BELAJAR MANDIRI TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA PAI DI STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA**

Proposal Skripsi

Diajukan Oleh :

INDAH PRATIWI

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Nomor Pokok : 111005488**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN 2014 M/1436 H**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadirat Allah yang telah mengkaruniai nikmat akal, kesehatan dan segalanya kepada manusia sehingga dapat berfikir dan merasakan segalanya satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah keberhasilan peneliti menyelesaikan sebuah penelitian, sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Belajar Mandiri Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PAI di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa”. Dimana dalam peneliti menyelesaikan penelitian ini tidaklah terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karna itu, izinkanlah dengan segenap hati, peneliti menuturkan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak, di antaranya:

1. Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Ketua prodi PAI beserta jajaran stafnya yang telah banyak memberikan bantuan pada peneliti sampai terselesainya perkuliahan peneliti
3. Bapak Dra. Hj. Purnamawati Selaku pembimbing I yang banyak membantu peneliti dalam memberikan bimbingan skripsi ini.
4. Bapak H. Mukhlis, Lc. M. PdI Selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu/kesempatan dalam mengkoreksi serta membimbing peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Terkhusus dan teristimewa buat orangtuaku tercinta yang telah membesarkan, mendidik, mengasuh, serta memberi bantuan baik moril maupun materil serta

kasih sayang yang tiada batasnya hingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

6. Rekan-rekan perkuliahan Prodi PAI yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu secara rinci terima kasih atas dukungannya.

Seiring do'a semoga kiranya Allah S.W.T. membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah memberi dukungan kepada peneliti, serta dengan segala kerendahan hati peneliti menyerahkan skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan dan peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.. Amin.

Langsa, November 2014

Indah Pratiwi
NIM. 111005488

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah	5
BAB II PEMBAHASAN	
A. Belajar.....	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Belajar Berdasarkan Prinsip Tertentu.....	8
3. Belajar Berdasarkan Kualitas Belajar.....	10
B. Belajar Mandiri	12
1. Kegiatan Akademik Mandiri.....	13
2. Konsep Belajar dan Pembelajaran Mandiri	14
3. Tingkat Kemandirian Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran	16
C. Hasil Belajar.....	18
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	19
E. Kiat-Kiat Meningkatkan Hasil Belajar	24
Bab III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Kehadiran Peneliti	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian	28
E. Sumber Data Penelitian	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data	31
H. Pengecekan Keabsahan	33
I. Tahap-Tahap Penelitian.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Sejarah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.....	35
B. Analisis Data.....	36

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran-Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA.....	68
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Belajar Mandiri dan Hasil Belajar Mahasiswa PAI di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	37
Tabel 3.2. Dapat mendengar dengan baik apa yang disampaikan dosen pada saat berlangsungnya proses pembelajaran	40
Tabel 3.3. Saya dapat melihat dengan baik apa yang disajikan dosen dalam proses pembelajaran.....	41
Tabel 3.4. Saya dapat mendengar dengan baik apa yang disampaikan teman-teman pada saat diskusi kelas berlangsung.....	42
Tabel 3.5. Saya dapat memahami dengan baik setiap materi yang telah dijelaskan oleh dosen.....	42
Tabel 3.6. Saya dapat menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari.....	43
Tabel 3.7. Saya selalu mendiskusikan dengan dosen dan teman-teman setiap materi yang telah dibaca sendiri	44
Tabel 3.8. Saya hanya belajar pada saat akan mengikuti ujian akhir semester	44
Tabel 3.9. Saya bersikap acuh dalam mengikuti perkuliahan	45
Tabel 4.0. Saya tidak suka belajar sendiri.....	46
Tabel 4.1. Saya hanya menerima materi yang disampaikan oleh dosen.....	46
Tabel 4.2. Saya tidak tahu bakat diri saya.....	47
Tabel 4.3. Saya tidak berminat untuk hadir dalam perkuliahan	48
Tabel 4.4. Lingkungan tempat saya tinggal tidak mendukung untuk saya belajar mandiri	48
Tabel 4.5. Saya tidak senang dengan cara belajar di perguruan tinggi.....	49
Tabel 4.6. Saya menyelesaikan perkuliahan sambil bekerja di tempat lain.....	50
Tabel 4.7. Saya bekerja untuk memenuhi kebutuhan finansial dalam rangka menyelesaikan perkuliahan	50
Tabel 4.8. Saya merasa tidak mendapat dukungan dari keluarga dan teman-teman mengenai perkuliahan saya	51
Tabel 4.9. Saya tidak mendapatkan motivasi dari dosen pembimbing.....	52

Tabel 5.0. Waktu diskusi dalam perkuliahan tidak cukup untuk mendapatkan penjelasan yang maksimal dari dosen pengasuh mata kuliah	53
Tabel 5.1. Saya tidak pernah belajar di perpustakaan.....	54
Tabel 5.2. Saya sangat senang dengan cara belajar menulis makalah.....	54
Tabel 5.3. Saya datang ke perkuliahan hanya untuk memenuhi kehadiran	55
Tabel 5.4. Saya tidak dapat belajar dalam suasana yang kurang nyama	56
Tabel 5.5. Saya tidak senang dengan tugas-tugas perkuliahan yang diberikan dosen	57
Tabel 5.6. Penjelasan dosen mengenai point-point penting dari materi yang akan dipelajari tidak penting bagi saya	57
Tabel 5.7. Saya mengkaji sendiri terlebih dahulu materi yang akan dipelajari lalu mendiskusikannya di dalam perkuliahan	58
Tabel 5.8. Saya bersikap tidak peduli dengan perkuliahan yang sedang berlangsung.....	59
Tabel 5.9. Saya tidak pernah mengulang materi perkuliahan yang saya dapatkan	60
Tabel 6.0. Saya hanya belajar ketika mau mengikuti ujian akhir	60
Tabel 6.1. Saya tidak belajar secara kontinuitas.....	61
Tabel 6.2. Saya kuliah dengan tujuan hanya untuk mendapatkan ijazah.....	62
Tabel 6.3. Kiat-Kiat Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengaruh Belajar Mandiri Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa
Pendidikan Agama Islam di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Lampiran 2 Jawaban Angket Belajar Mandiri Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa
PAI di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Lampiran 3 Angket Tentang Faktor-Faktor Penghambat Hasil Belajar Mahasiswa
PAI di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Lampiran 4 Jawaban Angket Kiat-Kiat Dalam Meningkatkan Hasil Belajar
Mahasiswa di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

ABSTRAK

Kemandirian dalam belajar merupakan keharusan dalam pendidikan saat ini. Kemandirian belajar dalam diri mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi pada diri mereka sendiri. Motivasi untuk belajar akan semakin besar jika mereka tahu tujuan belajar. Pada jenjang pendidikan tinggi mahasiswa diberi kebebasan dan keleluasaan dalam berpikir, bereksperimen, dan berkreaitivitas. Kebebasan ini akan membuat mahasiswa lebih aktif dalam belajar mandiri. Hal ini menunjukkan mahasiswa yang memiliki hasil belajar yang baik harus melakukan belajar mandiri agar dapat mendukung aktivitas belajar secara terstruktur sehingga berdampak pada hasil belajar yang memuaskan. Sebaliknya bila mahasiswa memiliki hasil belajar yang buruk mengindikasikan bahwa tidak adanya kemandirian belajar pada diri mahasiswa.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengajukan judul “pengaruh belajar mandiri terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa”. Adapun rumusan masalahnya adalah Bagaimana pengaruh belajar mandiri terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa?, Faktor apa saja yang menjadi penghambat hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa?, Bagaimana kiat-kiat meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh belajar mandiri terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, untuk mengetahui faktor-faktor penghambat hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, serta untuk mengetahui kiat-kiat meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah angket dan dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti melakukan langkah-langkah berupa mereduksi data, menyajikan data, dan melakukan penarikan kesimpulan.

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah Adanya pengaruh belajar mandiri terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Faktor-faktor yang menjadi penghambat hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, diantaranya: tidak adanya motivasi intrinsik, dukungan dari lingkungan, sikap acuh, strategi mengajar dosen yang kurang menyenangkan, hingga kurikulum Perguruan Tinggi yang menurut mahasiswa susah terlaksana dengan baik menjadi penghambat dalam proses belajar, Kiat-kiat dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa diantaranya: menumbuhkan minat, mengetahui bakat diri, motivasi yang kuat, lingkungan belajar yang mendukung, sarana dan prasarana yang memadai, mengetahui tujuan belajar, persiapan belajar, rencana kegiatan belajar, disiplin, serta mengetahui kerja otak menjadi cara untuk meningkatkan hasil belajar.

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Pratiwi
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Simpang, 30 Oktober 1992
No. Pokok : 111005488
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI
Alamat : Desa Landuh, Kec. Rantau, Kab. Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Belajar Mandiri Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PAI Di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa**” adalah benar hasil usaha saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata terbukti hasil karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 17 November 2014
Yang membuat pernyataan

Indah Pratiwi

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa,
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1)
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pada Hari / Tanggal

Senin : 14 November 2016
13 Safar 1438 H

Di

LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Dewan Penguji

Ketua,

(Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd)

Sekretaris,

(H. Muklis, Lc, M.Pd.I)

Anggota

(Mahyiddin, MA)

Anggota

(Nani Endri Santi, MA)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa

DR. H. AHMAD FAUZI, M. Ag

Nip. 19570501 198512 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada sistem pendidikan yang diterapkan. Melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang baik dan berguna bagi nusa dan bangsa serta dapat hidup secara layak di tengah-tengah masyarakat.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan. Sehingga akan menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter serta memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara tepat di dalam berbagai lingkungan.

Dalam proses pendidikan terdapat aktivitas belajar yang merupakan unsur fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Itu berarti berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar yang dialami mahasiswa, baik ketika berada diperguruan tinggi maupun di lingkungan luar.

Belajar berlangsung secara aktif dengan berbagai macam bentuk perbuatan dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan sebagai bekal untuk hidup. Secara umum belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang

relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses *kognitif, afektif, dan psikomotorik*.¹

Dalam proses belajar dibutuhkan pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dorongan ini bersumber pada kebutuhan yang berisi keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan sehingga selalu ingin maju dalam belajar.

Dorongan ini akan melahirkan keinginan untuk melakukan aktivitas belajar mandiri. Kemandirian belajar merupakan suatu prinsip belajar yang bertumpu pada kegiatan dan tanggungjawab diri sendiri bukan merupakan perintah atau anjuran orang lain. Kemandirian merupakan suatu kecenderungan menggunakan kemampuan diri sendiri untuk menyelesaikan suatu masalah secara bebas, progresif, dan penuh dengan inisiatif. Sehingga akan memunculkan rasa tanggungjawab dan tidak tergantung kepada orang lain.

Kemandirian dalam belajar merupakan keharusan dalam pendidikan saat ini. Kemandirian belajar dalam diri mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi pada diri mereka sendiri. Motivasi untuk belajar akan semakin besar jika mereka tahu tujuan belajar. Pada jenjang pendidikan tinggi mahasiswa diberi kebebasan dan keleluasaan dalam berpikir, bereksperimen, dan berkreativitas. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa dianggap sebagai seorang dewasa yang tahu akan kebutuhan, hak, dan tanggung jawab dirinya. Kebebasan yang diberikan juga untuk menentukan apa yang akan di pelajarnya selama satu semester. Kebebasan ini akan membuat mahasiswa lebih aktif dalam belajar mandiri.

¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hal. 82

Salah satu perguruan tinggi yang memberikan kebebasan dan keleluasaan bagi mahasiswanya untuk menentukan Mata kuliah yang akan diambil adalah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Mata kuliah yang akan diambil juga harus disesuaikan dengan hasil belajar atau Indeks Prestasi yang didapat mahasiswa. STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa juga merupakan perguruan tinggi yang memiliki standar tersendiri untuk mengevaluasi mahasiswanya. Terdapat lima aspek sebagai bahan penilaian untuk melihat keberhasilan dalam belajar diantaranya, kehadiran berbobot 10%, tugas terstruktur berbobot 20%, ujian tanpa pemberitahuan 10%, ujian pertengahan semester 20%, ujian akhir semester 40%.

Dari kelima aspek diatas mahasiswa dituntut untuk dapat belajar secara maksimal. Dosen pembimbing hanya memberikan sedikit pengetahuan sedangkan pengetahuan lain yang dibutuhkan harus dicari sendiri oleh mahasiswa diluar belajar terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa seorang mahasiswa memiliki tanggungjawab untuk mencari dan mendapatkan informasi tentang materi perkuliahan secara mandiri.

Hal ini senada seperti yang diungkapkan oleh Masliana Safitri mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam, semester VI yang mengatakan

“Ketika saya sedang belajar terstruktur maka materi yang disampaikan sangatlah sedikit karena dosen hanya masuk satu minggu sekali dalam waktu kurang dari 2 jam sehingga pengetahuan saya tentang materi yang diajarkan sangatlah sedikit, sehingga saya harus mencari sendiri tentang materi yang telah diberikan dosen, belum lagi tugas yang diberikan dosen berupa makalah, maka mau tidak mau saya harus belajar dan mencari informasi sendiri.”²

² Wawancara: Pada tanggal 18 Oktober 2013 di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki hasil belajar yang baik harus melakukan belajar mandiri sehingga dapat memenuhi kelima aspek evaluasi tersebut. Sebaliknya bila mahasiswa memiliki hasil belajar yang buruk mengindikasikan bahwa tidak adanya kemandirian belajar pada diri mahasiswa.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengajukan judul **“Pengaruh Belajar Mandiri Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh belajar mandiri terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa?
3. Bagaimana kiat-kiat meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh belajar mandiri terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

3. Untuk mengetahui kiat-kiat meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

D. Manfaat Penelitian

Setelah tercapainya tujuan penelitian diatas maka berikut akan penulis kemukakan beberapa manfaat dari penulisan proposal ini, antara lain adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya teori-teori yang berkaitan dengan belajar mandiri, faktor-faktor penghambat hasil belajar dan kiat-kiat meningkatkan hasil belajar serta sebagai kerangka acuan strategi penelitian tentang hal yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa terkait seberapa besar pengaruh positif belajar mandiri terhadap hasil belajar. Secara khusus penulis sendiri dapat memanfaatkan kajian dimaksud untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan belajar mandiri.

E. Penjelasan Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang timbul dari sesuatu baik orang maupun benda yang dapat menimbulkan rangsangan atau stimulus.³

³ W.J.S Perwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal. 26

Adapun kata pengaruh yang penulis maksud adalah daya atau kekuatan yang mengajak jiwa mahasiswa untuk mau belajar tanpa adanya unsur paksaan.

2. Belajar Mandiri

Belajar mandiri merupakan belajar atas inisiatif sendiri tanpa tergantung pada dukungan atau suruhan dari orang lain, seperti orang tua, guru, dosen atau lainnya.⁴

Belajar mandiri juga dapat diartikan sebagai suatu proses, metode atau filosofi pendidikan dimana peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dengan usaha sendiri dan mengembangkan kemampuan untuk mengadakan penyelidikan dan evaluasi kritis.⁵

Sementara menurut penulis belajar mandiri adalah aktivitas belajar yang dilakukan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang didapatkan dari buku, media cetak, elektronik, alam atau yang lainnya dan dilakukan diluar belajar secara terstruktur yang didapat melalui dosen pengasuh.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah “hasil usaha yang dilakukan guru dalam memfasilitasi dan menciptakan kondisi kegiatan belajar mengajar sehingga dapat terjadi

⁴ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif, Panduan Menemukan Teknik Belajar, Memilih Jurusan Dan Menentukan Cita-Cita* (Jakarta: Puspa Swara, 2005), hal. 39

⁵ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences* (Jakarta: Dian Rakyat, 2010), hal. 180

perubahan pada pribadi siswa yang meliputi tiga bidang *kognitif, afektif, dan psikomotorik*.”⁶

Sementara menurut penulis hasil belajar dalam karya tulis ilmiah ini adalah Indeks Prestasi (IP) belajar yang diperoleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam setelah mengikuti proses perkuliahan selama satu semester.

4. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “ orang yang belajar diperguruan tinggi”.⁷ Sedangkan menurut pendapat lain yang dikemukakan oleh Singgih mahasiswa adalah “Masyarakat intelektual yang memiliki kedewasaan yang cukup tinggi, dewasa ini tidak dapat diukur dengan usia tetapi dilihat dari tanggung jawabnya terhadap diri sendiri. Dengan kata lain, pengertian mahasiswa sama juga dengan setiap individu yang sedang menuntut ilmu pengetahuan dalam suatu perguruan tinggi secara formal fungsional.”⁸

Adapun yang penulis maksud dengan mahasiswa Pendidikan Agama Islam adalah semua mahasiswa yang sedang belajar dan menuntut ilmu pengetahuan khususnya yang berada pada bidang studi/jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2013-2014 di STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

⁶ Departemen Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Dirjen Bagais, 2002), hla. 56

⁷ Depdikbut RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal. 696

⁸ Singgih, *Psikologi Praktis, Anak Remaja Dan Keluarga* (Jakarta: Gunung Mulia, 1991), hal. 127